Nama : Candra Dinata Nim : 2311104061

Kelas: SE0702

### **MENJELASKAN SALAH SATU DESIGN PATTERN**

A. Contoh Kondisi Penggunaan Design Pattern "Observer"

Design pattern *Observer* cocok digunakan saat kita memiliki satu objek (disebut subject) yang perlu memberitahu banyak objek lain (observers) saat terjadi perubahan.

#### Contoh:

Sistem notifikasi aplikasi cuaca. Ketika data cuaca diperbarui (misalnya suhu berubah), maka beberapa komponen seperti tampilan suhu, grafik, dan notifikasi pengguna semuanya harus diberi tahu secara otomatis dan diperbarui.

- B. Langkah-Langkah Mengimplementasikan Design Pattern "Observer"
  - Buat antarmuka Observer
     Mendefinisikan metode yang akan dipanggil saat subject mengalami perubahan (misalnya update()).
  - Buat antarmuka Subject
     Mendefinisikan metode untuk menambahkan, menghapus, dan memberi notifikasi ke observer.
  - 3. Implementasikan kelas Subject konkrit Kelas ini menyimpan daftar observer dan memanggil update() pada setiap observer ketika terjadi perubahan.
  - 4. Implementasikan kelas Observer konkrit Kelas ini mengimplementasikan antarmuka Observer dan merespon perubahan dari Subject sesuai kebutuhan.
- C. Kelebihan dan Kekurangan Design Pattern "Observer"

### Kelebihan:

- Loose coupling (terpisah dengan longgar): Observer tidak perlu mengetahui detail internal subject.
- Fleksibel dan dapat diperluas: Mudah menambah observer baru tanpa mengubah subject.
- Mendukung event-driven programming: Cocok untuk sistem real-time atau dinamis.

### Kekurangan:

- Ketergantungan tersembunyi: Sulit untuk melacak hubungan antar objek, terutama saat observer banyak.
- Potensi masalah performa: Jika ada banyak observer, notifikasi dapat menjadi berat.
- Kesulitan debugging: Debugging bisa lebih rumit karena efek samping tersebar ke banyak objek.

#### IMPLEMENTASI DAN PEMAHAMAN DESIGN PATTERN OBSERVER

```
observer.Update(this);
     Console.WriteLine("Subject: My state has just changed to: " + this.State);
this.Notify();
// The client code.
var subject = new Subject();
var observerA = new ConcreteObserverA();
subject.Attach(observerA);
```

### static void Main(string[] args)

Ini adalah entry point dari aplikasi. Ketika program dijalankan, eksekusi dimulai dari method Main.

string[] args adalah parameter opsional untuk menerima argumen dari command line.

# var subject = new Subject();

Membuat instance baru dari class Subject.

Subject adalah kelas utama yang akan mengelola status dan memberi tahu observer saat status berubah.

### var observerA = new ConcreteObserverA();

### subject.Attach(observerA);

Membuat instance observerA dari ConcreteObserverA, yaitu observer pertama.

Kemudian observerA didaftarkan (attached) ke subject agar menerima notifikasi setiap kali subject berubah.

### var observerB = new ConcreteObserverB();

# subject.Attach(observerB);

Membuat instance observerB dari ConcreteObserverB, yaitu observer kedua.

observerB juga didaftarkan ke subject, sehingga juga akan menerima notifikasi saat subject berubah.

### subject.SomeBusinessLogic();

Memanggil method SomeBusinessLogic() pada subject.

Di dalam method ini:

subject akan mengubah nilai State secara acak.

Setelah perubahan, subject akan memanggil Notify() untuk memberi tahu semua observer yang terdaftar.

### subject.SomeBusinessLogic();

Menjalankan kembali SomeBusinessLogic().

Sama seperti sebelumnya, akan terjadi perubahan state dan semua observer yang masih terdaftar akan diberi tahu.

### subject.Detach(observerB);

Melepaskan (unsubscribing) observerB dari subject.

Setelah baris ini, observerB tidak akan menerima notifikasi lagi dari subject.

# subject.SomeBusinessLogic();

Menjalankan lagi SomeBusinessLogic().

Kali ini hanya observerA yang akan menerima notifikasi, karena observerB sudah dilepas.

### Kesimpulan:

Metode Main ini mendemonstrasikan pola desain Observer:

- 1. Objek Subject mengelola observer.
- 2. ConcreteObserverA dan ConcreteObserverB merespons perubahan status Subject.
- 3. Client (method Main) bisa menambahkan atau menghapus observer kapan saja.

### **Output:**

